

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian diklasifikasikan oleh peneliti menjadi empat simpulan. Simpulan pertama mengenai hasil analisis struktur cerpen menggunakan teori struktural Robert Stanton. Dari kelima cerpen yang telah dianalisis strukturnya didapatkan simpulan bahwa kelima cerpen tersebut memiliki alur dan pengaluran yang secara keseluruhan memiliki pengaluran dan alur yang maju. Kelima cerpen tersebut memiliki tokoh dan penokohan yang digambarkan melalui dialog antar tokoh, penjelasan dari pengarang, dan tindakan tokoh itu sendiri. Dari kelima cerpen tersebut, semuanya memiliki latar waktu, latar tempat, dan latar sosial budaya. Latar sosial dalam kelima cerpen tersebut pun berbeda-beda dan sesuai dengan sosial budaya yang berada di Indonesia. Tema dari kelima cerpen masing-masing berbeda, mulai dari kedisiplinan, keagamaan, kejujuran, kasih sayang, dan kekeluargaan. Kelima cerpen ini pun memiliki sudut pandang orang ketiga tak terbatas. Kelima cerpen tersebut memiliki simbolisme yang berbeda-beda. Penggunaan gaya bahasa dalam kelima cerpen ini secara garis besar menggunakan gaya bahasa denotatif, sehingga pembaca akan mudah memahami isi dari cerpen ini karena kosakata yang dipakai sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan kedua, dari kelima cerpen yang telah dianalisis, didapatkan simpulan bahwa kelima cerpen tersebut memiliki nilai-nilai karakter di dalamnya. Nilai-nilai karakter tersebut disajikan oleh pengarang lewat tokoh-tokoh dalam cerita. Baik menggunakan metode langsung (*telling*) maupun tidak langsung (*showing*), yaitu melalui dialog antar tokoh, perkataan tokoh, tingkah laku tokoh, juga deskripsi langsung dari pengarang. Nilai karakter dari kelima cerpen tersebut diantaranya: (1) nilai religius, dengan indikator yaitu teguh pendirian, melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, dan ketulusan; (2) nilai nasionalisme, dengan indikator yaitu disiplin dan berprestasi; (3) nilai integritas, dengan indikator yaitu konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran dan mampu menunjukkan keteladanan; (4) nilai mandiri, dengan

indikator berani dan berdaya juang; dan (5) nilai gotong-royong, dengan indikator yaitu anti kekerasan, memiliki empati dan rasa solidaritas, dan tolong menolong. Dengan adanya nilai-nilai karakter ini diharapkan dapat membantu menyukseskan program Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan dapat memperkuat serta mengembangkan nilai-nilai moral atau karakter peserta didik.

Simpulan ketiga, kesesuaian kelima cerpen yang telah dianalisis terhadap kriteria bahan ajar sastra di SMA. Kelima cerpen tersebut memenuhi tiga aspek kriteria bahan ajar yaitu dari segi bahasa, psikologis, dan latar belakang sosial budaya. Dengan rincian: (1) Menggunakan kosakata yang lebih banyak bermakna denotatif; (2) mengandung kalimat tunggal/majemuk yang sederhana; (3) menyajikan fenomena-fenomena yang dapat dianalisis; (4) memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai moral atau karakter; (5) mengandung norma-norma yang berlaku di wilayah peserta didik; dan (6) menceritakan kisah-kisah yang bernuansa atau mirip dengan pengalaman peserta didik di SMA. Nilai karakter yang dominan dari kelima cerpen tersebut adalah nilai religius.

Simpulan keempat, berdasarkan hasil penghitungan rata-rata skor dari seluruh validator, bahan ajar yang telah disusun mendapat skor **4,735**. Hal ini berarti nilai tersebut termasuk dalam skala nilai 5 dengan kategori **sangat baik**. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cerpen yang telah disusun layak digunakan di lapangan.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca, di antaranya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen-cerpen yang terdapat dalam situs *Ruang Sastra* bermanfaat untuk merepresentasikan nilai-nilai karakter untuk kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar berbasis yang dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri dalam mengembangkan sikap dan karakternya untuk hidup bermasyarakat.
2. Hasil rancangan bahan ajar dalam penelitian ini dapat memudahkan peserta didik memahami unsur pembangun cerita pendek dan diharapkan dapat memahami materi secara mendalam.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

### **C. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang peneliti temukan berdasarkan hasil penelitian. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis cerpen-cerpen dalam situs *Ruang Sastra* melalui pendekatan psikologi sastra dengan menganalisis emosi yang dialami tokoh.
2. Hasil analisis rancangan bahan ajar dalam penelitian ini dapat diujicobakan kepada peserta didik secara langsung dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik tersebut.